

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara mengenai media sosial di era sekarang tidak akan henti habisnya. Sebagai alat komunikasi dan sarana yang menuangkan ekspresi diri dan juga untuk mencari sumber penghasilan.¹ Di era industri 4.0 ini pemerintah Indonesia kagum kepada rakyat Indonesia karena sudah bisa berkreasi serta memberlakukan media sosial dengan baik serta bijak. Media sosial merupakan platform media yang tidak bisa di hilangkan dari masyarakat luas terutama bangsa Indonesia dengan masyarakat tertinggi ke 4 pemakai media sosial di dunia². Adanya globalisasi ini sangat berdampak pada kemajuan media sosial dimana perkembangan zaman untuk mengakses sebuah informasi tentang dunia menjadikannya lebih efektif serta efisien. Dengan terciptanya media sosial di sini juga berfungsi agar menghasilkan jati diri (baik identitas diri, brand ataupun suatu barang), sarana promosi dan sarana penelitian untuk menemukan sebuah relasi/chanel. Hadirnya media sosial ini mampu mentranslasikan cara berkomunikasi yang semula tradisional ke modern.

Perkembangan penggunaan internet saat abad ke 21 sangat tinggi dari berbagai umur dan kondisi yang dimana semua orang bergantung pada media sosial. Media sosial merupakan akses yang di gunakan seseorang untuk saling berhubungan dengan berbagai hal serta yng penting media sosial juga sebagai alat untuk brbagi berita yang kilat. Perkembangan teknologi informasi di

¹ Muhammad Rizki Wahyu Saputra, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 7.

² *Ibid*, h. 7.

zaman modern saat ini makin cepat di kehidupan masyarakat. Internet merupakan media digital dan informasi dengan peluasan terkilat dari teknologi-teknologi lainnya. Perkembangan teknologi berkembang sangat cepat seiring berjalannya waktu baik di negara maju dan berkembang. Teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Teknologi mampu meringankan dan mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Berkembangnya iptek pada saat ini mampu menyerahkan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat terutama pada bidang Pendidikan yang merupakan salah satu bidang dalam pembangunan.

Media sosial memiliki berbagai macam jenis, misalnya saja; forum, blog, dll.³ Youtube sebagai salah satu perkembangan teknologi dan informatika yang memiliki beragam keunikan yang setiap saat bisa melengkapi kebutuhan kita untuk mendapatkan informasi dari situs ini. Youtube juga bersifat fleksibel karena bisa di tonton dan nikmati dimanapun serta kapanpun dengan menggunakan jaringan internet. Konten creator dapat bebas menyampaikan informasi yang ingin mereka sampaikan di youtube tanpa adanya Batasan konten yang ingin mereka upload di youtube.

Religiusitas merupakan sebuah hak yang berkaitan dengan nilai-nilai intens sebuah kehidupan, salah satu hal yg bisa menaikkan religiusitas ialah dengan menyasikan video dakwah melalui media digital secara intens⁴. Remaja yang mampu menahan diri akan hal buruk maka dia akan membawa memberikan dampak yang baik. Dengan adanya sikap religiusitas pada

³ Hendrawan Nurcahyono, dkk, "*Intensitas media Sosial terhadap Moral Siswa*", Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol. 3 No. 2 (2018), 57-63

⁴ Pipir Romadi, "*Intensitas Menonton Video Dakwah Melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas*", Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, Vol. 2 No. 2 (2020), 19-33

seseorang akan mendatangkan pada kesejahteraan subyektif dikarenakan keyakinan yang dimilikinya seperti rukun islam dan rukun iman akan melandasi cara berpikir, bersikap dan berperilaku seseorang tersebut. Tingkat religiusitas seseorang apabila baik maka akan membawa dampak positif kepadanya dirinya, namun sebaliknya jika tingkat religiusitas seseorang rendah maka seseorang tersebut akan mudah terpengaruh pada hal-hal negatif. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi tingkat religiusitas seorang merupakan info yang mereka dapatkan dari media sosial. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa Salah satu sekolah yang ada di kota Kediri yaitu SMAN 8 Kota Kediri menunjukkan tingkat religiusitas siswa di SMAN 8 Kota Kediri rendah hal ini terlihat dari perilaku siswa yang menyimpang dari peraturan sekolah akibat penggunaan media sosial yang kurang baik dan hal ini mengakibatkan adanya perilaku acuh kepada sesama teman serta cenderung menggunakan waktunya untuk bermain media sosial dari pada bersosialisasi dengan teman yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Intensitas Media Sosial Youtube Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMAN 8 Kota Kediri”**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka di dapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial youtube di SMAN 8 Kota Kediri?

2. Bagaimana tingkat religiusitas peserta didik di SMAN 8 Kota Kediri?
3. Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan media sosial youtube terhadap tingkat religiusitas peserta didik di SMAN 8 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari hasil rumusan masalah yang sudah di sampaikan, maka di dapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan youtube di SMAN 8 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui tingkat religiusitas peserta didik di SMAN 8 Kota Kediri
3. Untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan media sosial youtube terhadap tingkat religiusitas peserta didik di SMAN 8 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil pengkajian ini diinginkan agar mampu memperkaya penelitian-penelitian pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan media sosial YouTube sebagai media serta sumber pengetahuan bagi siswa untuk mempengaruhi perilaku beragama.

2. Secara Praktis

- a. Peserta didik

Menjelaskan kepada anak didikk mengenai pengaruh yang dapat di timbulkan oleh penggunaan youtube terhadap perilaku keagamaannya

b. Bagi Guru

dapat digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana media sosial YouTube memengaruhi perilaku siswa yang positif. Guru juga diharapkan dapat memitigasi dampak negatif dari media sosial YouTube dan mendorong anak didik mampu memanfaatkannya melalui penelitian ini.

c. Bagi Sekolah

Sediakan sumber daya untuk membantu anak didik dan serta pengajar dalam mengawasi dan mengarahkan siswa ke arah yang benar saat menggunakan YouTube agar mereka tidak terlibat dalam perilaku negatif.

E. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa referensi yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai jurnal dan penelitian skripsi yang dirasa sesuai dengan pengkajian yang dilakukan pengkaji, di antaranya :

1. Jurnal penelitian oleh Nabila Ghaisani, dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren⁵. pengkajian ini menggambarkan tentang penggunaan media sosial tiktok dengan intensitas yang tinggi mampu memberikan efek negatif bagi siswa seperti menurunnya perilaku keagamaan bagi siswa, siswa mudah meniru perkataan kasar dari video tiktok yang mereka tonton, menampakkan aurat dan tidak menjaga pandangan. Jurnal tersebut dengan judul yang di angkat oleh peneliti memiliki kesamaan yang terletak pada intensitas penggunaan media sosial, sedangkan judul yang di ambil oleh peneliti lebih fokus terhadap jenis media sosial yang digunakan terhadap pengaruh tingkat reiligiuitas.
2. Jurnal penelitian oleh Hendrawan Nurcahyo dengan judul ”Intensitas Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Siswa”⁶. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengkonsumsian media sosial yang berlebih akan berdampak signifikan mengenai tumbub kembang moral siswa. Penulis juga menjelaskan bahwa pihak sekolah terutama kepala sekolah harus mampu meningkatkan kemampuan para guru untuk mengembangkan inspirasi dalam membentuk perkembangan moral peserta didik melalui

⁵ Nabila Ghaisani, “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di kecamatan Blangkejeren*”, Jurnal An Nadwah, Vol 27 No. 2 (Desember, 2021), 6-20

⁶ Hendrwan Nurcahyo, dkk, “*Intensitas Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Siswa*”, Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol. 3 No. 2 (2018), 57-63

tekonologi. Jurnal tersebut dengan judul yang di angkat oleh peneliti memiliki tema yang sama yaitu membahas tentang intensitas media sosial, tetapi memiliki focus penelitian yang berberda, jurnal tersebut fokus membahas tentang perkembangan moral, sedangkan judul yang di pilih oleh peneliti fokus terhadap tingkat religiusitas terhadap intensitas penggunaan media sosial.

3. Jurnal peneliitan oleh Pipit Romadi, dengan judul “Intensitas Menonton video Dakwah Melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas”.⁷ Pengkajian ini menunjukkan semakim sering melihat tontonan mengenai video dakwah mampu mempengaruhi tinggi tingkat religiusitas seseorang. Bisa dikatakan menonton video dakwah melalui platform online dapat menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan religiusitas pada diri seseorang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut sugiyono merupakan aktivitas yang mempunyai perbedaan tertentu yg sudah ditetapkan oleh penliti untuk dipelajari serta selanjutnya ditraik kesimpulan. Definisi operasional sendiri bertujuan untuk memberikan landasan dalam merinci kisi-kisi perangkat penelitian.

1. Intensitas media sosial youtube

Dalam KBBI kata Intensitas bisa di terjemahkan sebagai tingkatan atau patokan. Sedangkan intens sendiri bisa di definisikan hebat penuh gairah dan energik. Sedangkan pengertian dari penggunaan

⁷ Pipit Romadi, “Intensitas Menonton Video Dakwah Melalui Platform Onlone dengan Tingkat Religiusitas”, Jurnal Kjian Manajemen Dakwah, Vol 2 No. 2 (April, 2020)

yaitu Langkah atau kegiatan untuk melakukan sesuatu. Kita bisa menarik kesimpulan bahwa intensitas penggunaan adalah suatu cara atau Langkah yang menunjukkan tingkat keseringan individu untuk melakukan kegiatan. Intensitas media sosial youtube diartikan sebagai tingkat keseringan individu dalam menonton video yang ada pada media sosial youtube.

2. Tingkat Religiusitas

Menurut Sarwono bahwa moral dan keyakinan bisa mengendalikan seseorang untuk untuk mencegah suatu hal kurang baik dan menuju ke hal yang baik.